

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap manusia terlahir ke dunia merupakan anugerah dan setiap manusia menyandang potensinya masing-masing. Ia akan menjadi manfaat atau tidak untuk dirinya sendiri dan lingkungannya tergantung perlakuan yang diterima dirinya. Kualitas kemanusiaan sangat bergantung dari pendidikan yang diberikan. Semakin berkualitas pendidikan yang di berikan, akan semakin berkualitas pula kualitas sumber daya manusia yang di hasilkan.

Dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan dalam penanaman karakter siswa, khususnya Pendidikan Agama Islam, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dan konsep yang bagus untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Peran sekolah, serta Guru Mata Pelajaran Al Islam khususnya, dan Mata Pelajaran umum pada umumnya, sangatlah penting sebagai pendidikan yang sudah menjadi kewajibannya untuk diterima oleh para siswa. Sekolah mengajarkan segala bentuk pendidikan akademik maupun non akademik melalui guru, dan guru mengajarkan segala bentuk pengetahuan melalui mata pelajaran yang di ampu. Disini peran guru bukan sekedar mentransfer pelajaran kepada peserta didik, tapi lebih dari itu, guru bertanggung jawab membentuk karakter peserta didik sehingga menjadi generasi yang cerdas, sholih dan terampil dalam menjalani kehidupannya.

Karakter merupakan bahan utama bagi peserta didik untuk menunjang hasil perkembangan belajarnya, karena sangat begitu penting untuk ditanamkan di usia dini agar tidak terjerumus kepada pergaulan yang akan membuat peserta didik melakukan hal-hal yang tidak mencerminkan kebaikan, seperti yang telah begitu banyak marak terjadi di usia dini sudah mengenal minuman berakohol, saling suka antar lawan jenis dan yang paling dikhawatirkan adalah anak usia dini sudah berani melawan Orangtua dan Guru sekolahnya sendiri dan itu terjadi terjadi pada siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember maka dari itu penekanan karakter di SMP Muhammadiyah 01 Jember menanamkan semenjak dini agar supaya generasi penerus bangsa terus melakukan kebaikan dan tidak terjerumus kedalam jurang keburukan .

Pendidikan karakter harus di laksanakan secara integral dan holistic. Pendidikan karakter harus didukung oleh semua komponen masyarakat dan dilakukan di semua level dan ruang kehidupan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (*kekuatan bathin, karakter*) pikiran (*intellect*) dan tubuh anak.

Dalam upaya pengembangan karakter peserta didik yang paling utama seperti yang telah disebutkan diatas yaitu berisinya dengan tatanan-tatanan keagamaan dituntut untuk tidak hanya terfokus pada kegiatan proses pemberian materi saja, akan tetapi harus juga mengarahkan kepada peserta didik dalam bentuk implementasi keagamaan, dengan menambahkan suatu

pengetahuan terutama tentang pembentukan karakter dan pengetahuan agama yang lebih luas seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, bagaimana cara yang paling benar dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan yang telah beliau contohkan, seperti contoh empat sifat beliau, bagaimana bersikap Shiddiq , Amanah, Tabligh dan Fathonah supaya dapat mengambil suatu hikmah yang dapat mengantarkan pendidikan dan peserta didiknya tersebut kepada sesuatu yang dicita-citakan oleh pendidikan.

Secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai empat sifat tersebut ialah untuk membantu peserta didik menumbuhkan karakter, sehingga dapat mengubah secara perlahan-lahan kepada pribadi peserta didik, dari suatu permulaan yang tidak terarah hingga menjadi sesuatu yang terarah. Maka dari itu, penanaman empat sifat tersebut ialah untuk menumbuhkan karakter yang terkandung di dalam pendidikan Islam yaitu diarahkan untuk dapat mengembangkan segenap potensi manusia seperti fisik, akal, ruh dan hati. Segenap potensi itu dioptimalkan untuk membangun kehidupan peserta didik yang meliputi aspek spiritual, intelektual, rasa sosial, imajinasi dan sebagainya, maka dari sinilah tumbuh sebuah cara berfikir yang selama ini di cita-citakan oleh pendidikan, yaitu berfikir dan berkarakter yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan Islam.

Dari uraian di atas, maka dari tenaga pendidik menerapkan suatu model pembelajaran alternatif yang mampu meningkatkan karakter siswa melalui pendidikan Al Islam, maka peneliti tertarik untuk meneliti dari usaha tenaga pendidik tersebut, dengan judul : **“Meningkatkan Karakter Siswa**

dengan Meneladani Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw melalui Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammdiyah 01 Jember .”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian dalam penelitian ini adalah : Bagaimana cara meningkatkan karakter siswa dengan meneladani empat sifat-sifat Nabi Muhammad saw melalui mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 01 Jember Tahun Ajaran 2018-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : mengetahui cara meningkatkan karakter siswa dengan meneladani empat sifat Nabi Muhammad saw khususnya penerapan untuk mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 01 Jember.

1.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kekurangjelasan dalam memahami makna judul/tema, maka perlu di definisikan istilah-istilah yang di angkat sebagai judul/tema penelitian, supaya pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik penelitian peneliti di dalam judul penelitian, agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Dalam penelitian ini definisi istilah peneliti batasi sebagai berikut.

1. Karakter

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata karakter di artikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Dengan demikian, orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak.

Karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatannya berdasarkan norma-norma agama syariat, hukum, dan adat istiadat

2. Meneladani empat Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, meneladani adalah kata kerja dari teladan, yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik di contoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat dan sebagainya)

Sifat empat Nabi Muhammad saw yang mempunyai ciri sebagai manusia yang ideal secara spiritual-individual, dan juga menjadi pelopor perubahan dan membimbing masyarakat kearah perbaikan dan melakukan perjuangan tanpa henti melawan penindasan.

Dari pengertian diatas dapat dipahami, bahwa meneladani empat sifat Nabi Muhammad saw yaitu Shiddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh adalah meniru atau mencontoh dan mengimplementasikan sifat-sifat Nabi Muhammad saw, dalam sebuah lembaga pendidikan karena beliau sebagai

manusia yang ideal yang membimbing kearah perbaikan dan melakukan perjuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian masalah penelitian dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti, manfaatnya adalah sebagai bekal saat terjun di dunia pendidikan sekaligus sebagai tambahan wawasan tentang penanaman sifat-sifat Nabi Muhammad saw untuk menumbuhkan karakter keIslaman peserta didik yang di aplikasikan ke dalam suatu pelajaran khususnya mata pelajaran Al Islam.
- 2) Bagi pendidik, sebagai masukan dalam menambah agar suatu karakter siswa menjadi suatu karakter yang menjadi keinginan dan yang telah di targetkan oleh sekolah.
- 3) Bagi siswa, diharapkan merubah karakter siswa sehingga siswa mempunya karakter seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw sehingga dapat menunjang prestasi siswa untuk menuju kesuksesan
- 4) Bagi sekolah yang diteliti, memberikan dan menambah masukan dalam usaha meningkatkan karakter siswa dan siswi dalam pembelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 01 Jember

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Jember

2. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Al Islam, tentang bagaimana pentingnya meneladani mengimplementasi sifat-sifat Nabi Muhammad saw, untuk meningkatkan karakter siswa melalui mata pelajaran Al Islam dengan tujuan menumbuhkan dan mengolah cara berfikir dengan berpegang teguh kepada Al-Quran dan As-Sunnah .

